



di dalam Tuhan.

Jadi, siapakah kita di dalam Tuhan? Kita adalah ciptaan baru di dalam Dia (2Kor 5:17), kita adalah lebih dari pemenang (Roma 8:37). Pada saat di gereja kita menyanyikan lagu 'Lebih dari Pemenang', kita bisa bilang amin. Tetapi pada saat kita ada di kantor, di rumah, di dalam kehidupan kita sehari-hari, apakah kita percaya bahwa kita lebih dari seorang pemenang? Justru dalam keadaan-keadaan itulah, kita membuktikan dan menghidupi Firman Tuhan, bukan hanya di gereja saja. Tuhan sudah menetapkan kita untuk menjadi seorang yang lebih dari pemenang di manapun kita berada.

Saya sudah bilang sebelumnya, bahwa kita harus terbang tinggi (soaring high) supaya kita dapat melihat segala sesuatu secara keseluruhan. Kita harus naik ke ke level yang lebih tinggi lagi, supaya kita dapat melihat dan mengerti maksud Tuhan melalui semua yang terjadi dalam kehidupan kita. Kita tidak bisa melihat hanya dari satu sisi saja.

Kembali kepada Gideon, dalam Hak 6:25, Tuhan memerintahkan Gideon untuk meruntuhkan mezbah Baal kepunyaan ayahnya dan mempersembahkan persembahkan kepada Tuhan dengan kayu dari reruntuhan mezbah baal itu. Tetapi Gideon masih tetap takut meskipun Tuhan sendiri yang sudah menyuruh dia (ayat 27). Berulang kali Gideon meragukan Tuhan dan akhirnya dia minta tanda lagi dari Tuhan (Hakim 6:36-40). Beberapa orang Kristen juga suka meminta tanda-tanda/mujizat-mujizat dari Tuhan. Sebenarnya tidak ada yang salah tentang itu. Tetapi pada saat mereka jadi lebih percaya tanda/mujizat, daripada Firman Tuhan itu sendiri maka orang tersebut perlu mengoreksi dirinya. Apalagi bila setelah semua tanda yang dia minta Tuhan berikan, tapi dia tetap tidak melakukan apa yang Tuhan suruh.

Bila kita baca terus dalam Hakim-Hakim, kita

lihat bagaimana Tuhan memerintahkan Gideon untuk maju perang hanya dengan 300 orang saja. Mengapa? Karena Tuhan mau menunjukkan bahwa Gideon adalah sungguh-sungguh seorang pahlawan yang gagah berani dan Tuhan beserta dia. Firman Tuhan / apa yang Tuhan bilang, tidak pernah berubah; manusia yang berubah. Sebagai contoh, tidak ada hubungan suami istri sebelum menikah. Itulah Firman Tuhan dari dulu, sekarang dan selamanya. Tetapi manusia yang berubah, mereka sekarang mengang-gap hubungan suami istri sebelum menikah adalah hal yang biasa. Bahkan beberapa gereja pun, sudah memperbolehkan hal tersebut. Mereka menyediakan kondom supaya para anak mudah memiliki hubungan suami istri yang aman.

Hal yang paling menyedihkan dari kehidupan Gideon ini adalah bahwa setelah semua pengalaman yang dia jalani bersama Tuhan, Gideon mengakhiri hidupnya dengan menjauh dari Tuhan dan menyembah efod (Hak 8:27,28). Janganlah kita menjadi seorang yang seperti ini saudara. Jangan kita menjauh dari Tuhan setelah semua apa yang Dia sudah perbuat untuk kita.

Jadi, raksasa yang kedua yang harus kita hadapi adalah gambar diri kita. We are who God says who we are, NOT what other people say. Kita harus belajar dari Gideon. We are unique and there is only one version of every single one of us. Ada panggilan khusus buat setiap kita. Gideon adalah seorang yang penakut, tapi Tuhan memanggil dia untuk menjadi seorang pahlawan yang gagah berani.



## **KEGIATAN GEREJA**

19 Januari 2009 - 25 Januari 2009

### **Rabu, 21 Januari 2009 Konsel North/West DILIBURKAN**

### **Jumat, 23 Januari 2009, pk. 19.30 Doa Pengerja**

(Para pengerja diharapkan hadir)  
Tempat: Kediaman Bpk. Thomas  
17 Tristam Avenue, Forrest Hill  
Contact Person: Bpk. Thomas - 021 0515100

### **Minggu. 25 Januari 2009, pk.14.00 Kebaktian Umum** Tempat: 81 Ellice Road, Glenfield

## **Hadirilah Ibadah dan Perayaan**

### **Tahun Baru Bersama 2009**

BKS GIA (Badan Kerja Sama

Gereja Indonesia Auckland) dengan tema:

*God will make a way*

*Keluaran 14:13*

Tempat: 81 Ellice Road, Glenfield

Hari: Minggu 25 Januari 2009

Waktu: jam 17.00

Keterangan lebih lanjut hubungi :  
Bethany International Church, KKIA,  
St. Andrew's

## **Ruang Kesaksian**

**By: Mila Ridwan**

Shalom saudara,

Pekerjaan yang saya jalani sekarang secara fisik cukup berat, ditambah dengan situasi di kantor setiap hari menghadapi orang-orang yang sering membuat saya semakin lelah karena harus berhadapan dengan orang-orang non-Kristen yang selalu complaint, pikiran jelek/negative dan juga omongan yang kotor setiap saat. Saya dulu sempat protes sama Tuhan kenapa Dia menempatkan saya di tempat seperti ini. Tetapi Tuhan selalu menguatkan saya, dan saya pun tetap bersyukur di situasi apapun. Saya belajar banyak dalam penguasaan diri dan tidak ikut-ikutan dalam situasi itu, bahkan mereka menganggap saya aneh karena saya orang Kristen. Saya pun bertekad untuk melakukan pekerjaan bukan dengan tujuan untuk manusia tetapi untuk Tuhan, sehingga saya bisa bersuka cita kembali.

Beberapa minggu yang lalu, Manager Operational memanggil saya untuk mengganti kontrak pegawai yang baru, saya pun berpikir hanya tinggal tanda tangan saja. Tetapi dia bilang bahwa Manajemen team menilai saya bekerja dengan sangat baik, sehingga mereka memutuskan untuk menaikkan rate per-hour saya. Saya sangat kaget dan bingung, sangat jarang terjadi secara pikiran manusia. Saya hanya bisa mengucapkan syukur pada Tuhan. Sungguh ini di luar yang saya perkirakan. Di tengah krisis ekonomi sekarang ini, saya sudah bersyukur saya masih punya pekerjaan tetapi Dia memberikan yang lebih baik daripada itu! Lebih dari yang saya pikirkan.

Mari saudara, ucapkan syukur selalu, serahkan kekhawatiranmu maka Dia akan memelihara saudara! (Maz 55:23). Tuhan memberkati